

**EFEKTIFITAS METODE SMART READING UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BAGI
ANAK KESULITAN MEMBACA**

Oleh:

MARIATUL AKBAR

2011/1100332

Abstract

The background of this research is the difficulty a child read the word vowels. Smart Reading method is a method of learning to read without spelling to children easy, fast, effective and fun. The purpose of this study is to prove the effectiveness of smart methods to improve reading ability to read words vowels. This type of research is Single Subject Research with ABA design. The results showed an effective reading smart method to improve reading skills of children said vowels difficulty reading at SDN 01 Limau Manis Padang.

Keyword: Star Reading; Smart reading of method; Difficult read

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan manusia baik itu bagi mereka yang normal maupun bagi mereka yang memiliki keterbatasan, karena pendidikan merupakan hal yang dapat medidik manusia dari tidak tahu menjadi tahu, kemudian dari tidak bisa menjadi bisa, oleh karena itu semua manusia baik yang memiliki keterbatasan maupun yang tidak memiliki keterbatasan berhak mendapatkan pendidikan.

Latar belakang penelitian ini bermula dari temuan peneliti di SD N 01 Limau Manis Padang mengenai seorang anak yang teridentifikasi mengalami kesulitan membaca, terkhusus membaca kata vokal rangkap. Pada kenyataanya dalam tahapan belajar di awali dengan seseorang memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Sebelum seorang anak belajar menulis dan berhitung, maka ia harus bisa melewati proses membaca. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan. Kemampuan membaca berkaitan dengan proses persepsi dan kemampuan kognitif. Namun hal ini lah yang banyak kita jumpai di lapangan, banyak anak bangsa yang tidak bisa membaca.

Menurut Farida Rahim (2005), hakikat membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, *psikolinugistik*, dan *metakognitif*. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahan *literal*, *interpretasi*, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Jadi membaca adalah terjadinya proses di dalam otak yang melibatkan aktivitas berfikir dan visual, yang dapat merespon dan memecahkan informasi.

Kegiatan membaca diawali dari pengenalan huruf, kemudian menyusun huruf menjadi kata dan kemudian baru menjadi kalimat. Membaca kata adalah adalah suatu ekspresi atau ungkapan dari bait-bait yang melibatkan kita berfikir yang dapat membentuk suatu kalimat dan dapat mengungkapkan perasaan dan menghasilkan informasi-informasi komunikasi. Menurut Enung Noeraini (2010: 3) dalam buku Pintar Bahasa Indonesia, huruf diftong atau vokal rangkap terdiri dari *ai*, *au*, dan *oi*. Misalnya kata *bangau*, *pakai*, *sengau*, *amboi*. Untuk membunyikan diftong *ai*, lidah berada pada kedudukan membunyikan vokal hadapan luas [a], dan secara cepat geluncurkan lidah ke arah cara membunyikan vokal hadapan sempit [i]. Jadi membaca kata vokal rakap yaitu membaca bait-bait ungkapan untuk menyusun suatu kalimat yang mengandung dua huruf vokal yang apabila dibaca bunyi ungkapan itu menjadi satu. Oleh karena itu , peneliti menggunakan metode *smart reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca kata vokal rangkap anak dengan teknik yang menyenangkan.

Menurut M. Fajar Auliya (2014: 1) "Metode *smart reading* adalah belajar membaca tanpa mengeja untuk anak yang mudah, cepat, efektif, dan menyenangkan. Keunggulan dalam metode ini yaitu metode ini memiliki materi isi yang disusun secara bertahap dari level 1 hingga level 6. Dimulai dari tahap awal membaca dengan cepat. Enam level tersebut berisi pengenalan suku kata dengan menggunakan panduan gambar, pengenalan gabungan suku kata vocal dan konsonan, pengenalan huruf kapital dengan pendekatan kemiripan huruf , transliterasi arab-latin, membaca kata, mengenal tanda baca, dan materi latihan meningkatkan kemampuan membaca". Dalam hal ini, anak juga dapat belajar menyusun dan membaca kata dengan mudah dan menyenangkan. Metode *smart reading* sangat berbeda dengan metode-metode pembelajaran membaca yang pernah ada. Materi buku ini telah dirancang dengan sempurna, setiap suku kata dan kata di dalamnya telah teruji efektif

membuat anak cepat lancar membaca. Metodenya sangat menyenangkan dan mudah untuk diterapkan. Ciri khas metode *smart reading* yaitu pada tahap awal anak tidak dikenalkan dengan huruf atau menghafalkannya tetapi dengan langsung membaca suku kata dan kata. Oleh karena itu metode ini peneliti gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan membaca kelas IV di SDN 01 Limau Manis Padang. Berbicara tentang kesulitan membaca, kesulitan membaca adalah kondisi yang berkaitan dengan kemampuan membaca yang sangat tidak memuaskan. Individu yang mengalami kesulitan membaca IQ nya normal bahkan diatas normal namun kemampuan membaca kurang.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu “Efektivitas Metode *Smart Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan Membaca Kelas IV SDN 01 Limau Manis Padang”. Maka peneliti memilih jenis penelitian ini adalah eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR). Subjek penelitiannya adalah seorang anak kesulitan membaca yang mengalami kesulitan membaca kata vokal rangkap. Variabel yang digunakan adalah variabel terikat yaitu sejauh mana anak mampu membaca kata yang mengandung vokal rangkap. Sedangkan untuk variabel bebasnya adalah metode *smart reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca kata vokal rangkap. Teknik dan alat pengumpulan datanya adalah tes bacaan vokal rangkap yang berbentuk instrument.

HASIL PENELITIAN

Pada kondisi *baseline* I, data yang di peroleh menggambarkan kemampuan membaca kata vokal rangkap anak sebelum *intervensi* diberikan adalah sebanyak, 7, 8, 7, 9, 9, 9 kata, membuktikan bahwa data stabil, Pengamatan pada kondisi ini pada hari ketujuh karena datanya sudah menunjukkan garis grafik yang mendatar. Data yang ada menunjukkan data yang stabil sehingga untuk menentukan arah kecenderungan datanya digunakan metode *freehand*.

Pada kondisi *intervensi* peneliti memberikan perlakuan melalui metode *smart reading* yang di peroleh pada kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan anak membaca kata vokal rangkap adalah sebanyak, 18, 18, 17, 18, 19, 19, 19 kata. Data ini membuktikan adanya peningkatan membaca kata vokal rangkap anak kesulitan membaca (X). Pengamatan pada kondisi *intervensi* di hentikan pada hari ke tujuh karena data sudah

menunjukkan garis grafik yang stabil. Data yang di peroleh pada kondisi intervensi ini juga bervariasi, maka metode yang di gunakan untuk menentukan arah kecendrungan datanya adalah metode *split middle*.

Pada kondisi baselin kedua ini peneliti melakukan pengamatan kembali terhadap kemampuan membaca kata vokal rangkap anak tanpa metode *smart reading*. Adapun data yang dihasilkan pada kondisi ini adalah, 19, 18, 19, 19, 19 kata. Pada kondisi ini pengamatan di hentikan pada hari ke lima karena data yang diperoleh sudah menunjukkan data yang stabil.

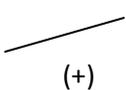
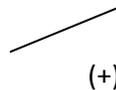
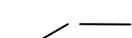
ANALISI DATA

Analisis data adalah tahap terakhir sebelum menarik kesimpulan. Dalam hal ini ada beberapa hal yang menjadi fokus peneliti, yaitu banyaknya data point dalam setiap kondisi, banyak variabel terikat yang diubah, tingkat stabilitas dan perubahan level data dalam kondisi atau antar kondisi, arah perubahan dalam dan antar kondisi.

a. Analisis dalam kondisi

Kondisi yang akan dianalisis yaitu kondisi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A1), kondisi *intervensi* (B), dan kondisi *baseline* setelah tidak lagi diberikan *intervensi* (A2). Komponen analisis dalam kondisi ini adalah:

Rangkuman Analisis dalam Kondisi

No.	Kondisi	A1	B	A2
1.	Panjang kondisi	6	7	5
2.	Estimasi kecendrungan arah			
3.	Kecendrungan stabilitas	16,75% (tidak stabil)	100% (stabil)	100% (stabil)
4.	Jejak data			

5.	Level stabilitas dan Rentang	variable (7 - 9)	variable (18 - 19)	variabel (19 - 19)
6.	Level perubahan	$9 - 7 = 2$	$19 - 18 = 1$	$19 - 19 = 0$

b. Analisis antar Kondisi

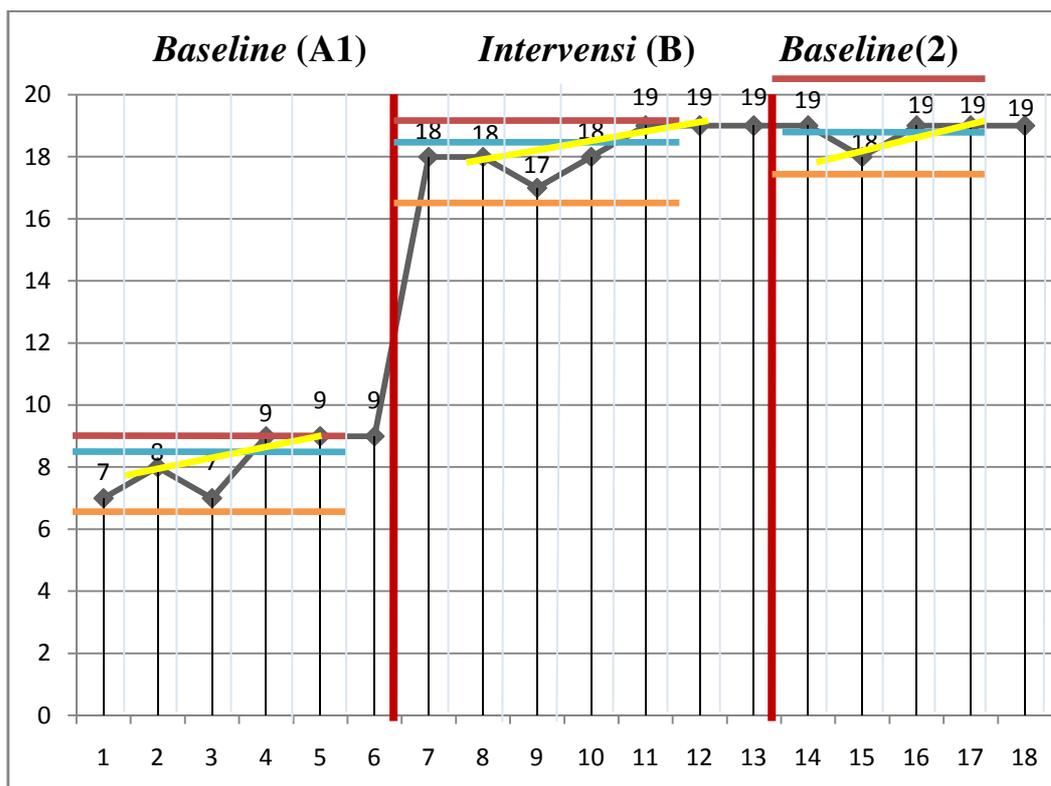
Adapun komponen analisis antara kondisi *baseline* (A) dan *intervensi* (B) dalam meningkatkan kemampuan membaca kata vokal rangkap pada anak kesulitan membaca dengan menggunakan metode *smart reading* adalah:

Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi

No	Kondisi	A1/B/A2
1.	Jumlah variable yang dirubah	1
2.	Perubahan arah kecendrungan dan efeknya	$\overline{+}$ $\swarrow (+)$ $\overline{\overline{+}}$
3.	Perubahan kecendrungan stabilitas	tidak stabil secara negative ke stabil secara positif ke stabil secara positif
4.	Perubahan level a. Level perubahan pada kondisi B/ A1 b. Level perubahan pada kondisi A2	$18 - 9 = 9$ $19 - 18 = 1$
5.	Persentase overlape a. Pada kondisi <i>baselin</i> (A1) dengan kondisi <i>intervensi</i> (B) b. Pada kondisi <i>baseline</i> (A2) dengan kondisi <i>intervensi</i> (B)	0% 42%

Dari hasil rangkuman hasil analisis data antar kondisi dan dalam kondisi, maka dapat digambarkan melalui grafik dibawah ini:

Panjang Kondisi & Stabilitas Kecenderungan



Grafik Stabilitas Kecenderungan

	Baseline awal (A1)	Intervensi	Baseline Akhir (A2)	
Mean level	8,16	18,2	18,8	PEM
Batas atas	8,84	19,63	20,23	BAH
Batas bawah	7,48	16,77	17,37	ASAN HASI

L PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah anak selama 18 kali pengamatan yang dilakukan pada tiga kondisi yaitu enam kali pada kondisi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A1), tujuh kali pada kondisi *intervensi* (B), dan lima kali pada kondisi *baseline* setelah tidak lagi diberikan *intervensi* (A2).

Pada kondisi *baseline* (A1) pengamatan pertama hingga ketujuh kemampuan anak sedikit naik, yaitu dengan data berubah kisaran 7 ke 9. Kondisi *intervensi* (B) dihentikan pada pengamatan yang kedelapan karena data telah menunjukkan peningkatan yang stabil, pada *intervensi* kedua dan ketiga menurun yaitu 18 ke 17 kata. *intervensi* keempat sampai

ke tujuh anak dalam membaca kata vokal rangkap naik dari 18 kata menjadi 19 kata. Pengamatan dihentikan karena anak sudah bisa membaca kata vokal rangkap dengan baik dan benar.

Pada sesi *baseline* (A2) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, pada pengamatan pertama kemampuan anak dalam membaca kata vokal rangkap adalah sebanyak 19 kata. Pengamatan kedua menurun menjadi 18 kata, dan pengamatan ketiga sampai kelima kemampuan anak dalam membaca kata vokal rangkap sebanyak 19 kata tanpa *intervensi*.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di atas dapat dibuktikan bahwa pengaruh *intervensi* menggunakan metode *smart reading* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan membaca(X) kelas IV di SDN 01 Limau Manis Padang.

PENUTUP

Kesimpulan

Metode *smart reading* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu membaca kata vokal rangkap bagi anak kesulitan membaca X kelas IV di SDN 01 Limau Manis Padang. Hal ini terbukti melalui analisis grafik dan perhitungan yang cermat terhadap data yang diperoleh di lapangan. Dengan melihat grafik dapat terlihat peningkatan kemampuan anak dalam membaca kata vokal rangkap dengan metode *smart reading*.

Saran

Diharapkan kepada pendidik untuk lebih memvariasikan metode dan teknik dalam mengajarkan anak membaca. Selain itu, teknik jarikubaca dapat dipakai untuk mengajarkan anak membaca, karena teknik ini tidak membosankan dan disukai anak-anak. Selain itu juga

diharapkan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan kemampuan anak dalam membaca, karena membaca adalah awal dari segalanya sebelum anak bisa berhitung dan menulis.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarto, Dedi dan Wahyu Eko Prasetyanto. 2012. *Jarikubaca*. Jakarta: PT Wahyu Media
- Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Jakarta: DIVA Press.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara